



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.156/IAT-U /SU-S1/2021

# **SIDR DALAM AL-QUR'AN DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**FIKI KUSUMAH DEWI**  
**NIM. 11532201491**

**Pembimbing I**  
**Dr. Abd. Wahid, M. Us**

**Pembimbing II**  
**Muhammad Yasir, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt KM. 16 No. 155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004  
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Sidr dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya Bagi Kesehatan**

Nama : Fiki Kusumah Dewi

Nim : 11532201491

Prodi Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/penguji II

Afriadi Putra, S.Th.L., M. Hum  
NIP. 19890420 201801 1 001

Penguji III

Dr. H. Agustinar, M.Ag  
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

Dr. Khotimah, M.Ag  
NIP. 19740816 200501 2 002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Abd. Wahid, M.Us**  
**Muhammad Yasir, MA**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
**An. Fiki Kusumah Dewi**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
**An. Fiki Kusumah Dewi**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Fiki Kusumah Dewi** (Nim: 11532201491) yang berjudul: **Sidr dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya bagi Kesehatan** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

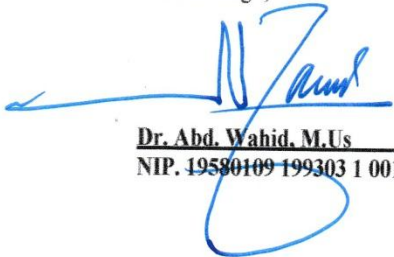
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

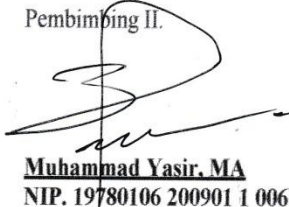
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 November 2021

Pembimbing I,

  
**Dr. Abd. Wahid, M.Us**  
NIP. 19580109 199303 1 001

Pembimbing II,

  
**Muhammad Yasir, MA**  
NIP. 19780106 200901 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\*Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fiki Kusumah Dewi

NIM : 11532201491

Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang, 03 April 1997

Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin

Prodi : Ilmu Alqur'an Dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

### **SIDR DALAM AL-QUR'AN DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



**FIKI KUSUMAH DEWI**  
**NIM. 11532201491**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta nikmat kesehatan ga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir i syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). wa beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita m Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, moral maupun material, dan penulis dapatkan bantuan yang sangat berharga berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semga Allah membalas kebaikan pihak terkait. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang mat;

1. Kepada pelaksana tugas Rektor UIN SUSKA RIAU. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda dekan Dr. H. Jamaluddin, M.U.s., Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Kepada bapak Agus Candra, Lc. MA., selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Kepada ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.U.s., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada bapak Dr. H. Abdul Wahid, M.U.s., selaku dosen pembimbing I dan bapak Muhammad Yasir selaku dosen Pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini. Terima kasih atas nasehat motivasi dan bimbingan selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

6. Kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan di akhirat.

7. Kepada bapak Kepala Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta para pegawai yang telah memberi dan melayani penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam studi selama ini.

8. Kepada orang tua tercinta ayahanda Mujiat, Ibunda Karsilah, yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih. Semangat dan motivasi serta untaian doa-doa sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

9. Kepada suami tercinta Abdul Rahman, yang setia menemani dalam proses penyusunan tulisan ini serta yang selalu memberikan motivasi, sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.

10. Kepada keluarga besar Kakek-Nenek tercinta, dan Adik-Adik tercinta, Fera Fadila Ramadani dan Fatia Reyda Qisyah yang tidak henti-hentinya memberi semangat perhatian dan doa-doa terbaiknya untuk penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat terbaik, Sheny Anggraini yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan, mendengarkan keluh-kesah penulis serta selalu ada dalam suka-duka dalam perjuangan penulis menyelesaikan tulisan ini.

12. Kepada teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karna itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



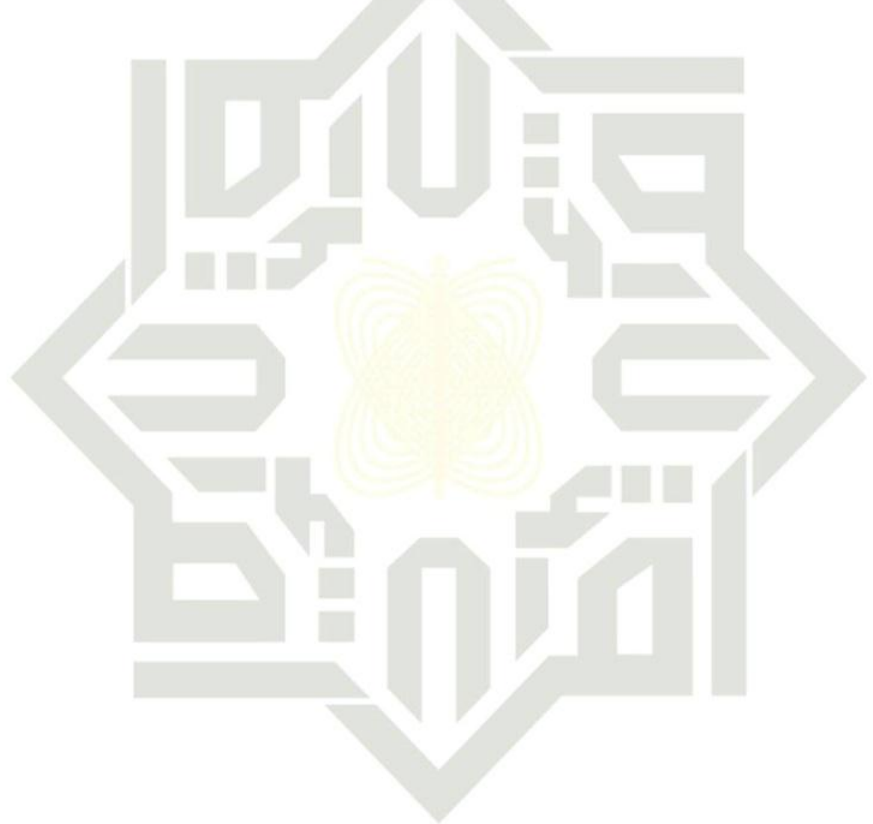
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis semoga kita semua bisa mengambil manfaat dari skripsi

ini. Wassalam,

Pekanbaru, 17 November 2021  
Penulis

**FIKI KUSUMAH DEWI**  
**NIM: 11532201491**



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration) INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Alif	ط	Th
ب	Ba'	ظ	Zh
ت	Ta'	ث	'
ج	Sa'	ج.س.د	Gh
ح	Jim	ف	F
خ	Ha'	ق	Q
ك	Kha'	ك	K
د	Dal	ل	L
ذ	Zal	م	M
ر	Ra'	ن	N
ز	Zai	و	W
س	Sin	ه	H
ص	Syin	ع	'
ض	Sad	ي	Y
ظ	Dad		

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syad|dah, ditulis lengkap

سَدْرَة

: ditulis *muta`addidah*

: ditulis *`iddah*

### C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila disukunkan (dimatikan), ditulis *h*:

سَدْرَة

: ditulis *sidrah*

جَنَّة

: ditulis *jannah*



2. Bila *Ta'' Marbutah* diikuti dengan kata sandang "*Al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

جَنَّةَ الْمَأْوَى : ditulis *jannah al-ma'wa*

3. Bila *Ta'' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*:

سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى : ditulis *sidrati al-muntaha*

#### D. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *dhammah* ditulis *u*.

#### E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	: ditulis <i>a</i>	=	جَاهِلِيَّة	: <i>jahiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya'' mati</i>	: ditulis <i>a</i>	=	مَأْوَى	: <i>ma'wa</i>
3.	<i>Kasrah + ya'' mati</i>	: ditulis <i>i</i>	=	يَمِين	: <i>yamin</i>
4.	<i>D{ammah + ya'' mati</i>	: ditulis <i>u</i>	=	مَخْضُود	: <i>makhdud</i>
a. Vokal Rangkap					
1)	<i>Fathah + ya' mati</i>	: ditulis <i>ai</i>	=	جَنَّتِيْهِمْ	
2)	<i>Fathah + wawu mati</i>	: ditulis <i>au</i>	=	قَوْلَا	

2. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

أَعْدَتُ : ditulis *u`iddat*

لَنْنُ شَكَرْتُمْ : ditulis *la'in syakartum*

#### G. Kata sandang *Alif + Lam*

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

السِّدْرَةِ : ditulis *al-Sidrah*

الْمُنْتَهَى : ditulis *al-Muntaha*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan l (el)-nya.

السدر : ditulis *as-sidr*  
 الشمس : ditulis *asy-syams*

## H. Huruf Besar

Penulisan huruf disesuaikan dengan EYD.

### Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis perkata atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الاسلام : ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

### Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata Ijmak, Nash, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SIDR DALAM AL-QUR'AN DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN

Oleh:

**FIKI KUSUMAH DEWI**  
**NIM: 11532201491**

### ABSTRAK

Sidr adalah sejenis pohon kecil yang selalu hijau, penghasil buah yang tumbuh di daerah Afrika Utara, dan Tropis serta Asia Barat. Sidr merupakan salah satu tanaman yang di sebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits-Hadits. Selain itu sidr memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Penelitian ini memilih sidr sebagai subjek kajian, disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sidr. Penelitian ini focus menjelaskan tentang bagaimana makna Sidr dalam Al-Qur'an menurut para mufassir dan Manfaatnya bagi Kesehatan. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian Tafsir Tematik bercorak Ilmi. Oleh karna itu, penelitian ini disusun menggunakan metode Tafsir Tematik yang di gagas oleh Abd. Al-Mawlayya Al-Farmawi dan menggunakan Tafsir-Tafsir yang di dalamnya memakai corak Ilmi seperti, Tafsir Al-Jawahir karya Tontowi Jauhari, Tafsir al-Kabir wa Mafatihul Ghaib karya Muhammad Fakhruddin Al-Razi, dan Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, serta didukung oleh Tafsir-Tafsir ilmi lainnya seperti Tafsir Imi yang di terbitkan oleh Lajnah Pentashihan Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menjelaskan makna Sidr dalam Al-Qur'an dan Manfaat Sidr bagi Kesehatan.

**Kata kunci:** Sidr, Kesehatan.

فيكي كوسومه ديوي  
نيم: ١٩٤١٠٢٢٣٥١١

### الملخص

السدر هو نوع من الأشجار الصغيرة التي هي دائما خضراء ومنتهجة الفاكهة التي تنمو في شمال أفريقيا، وآسيا الاستوائية والغربية. السدر هو أحد النباتات المذكورة في القرآن والأحاديث. بالإضافة إلى ذلك، فإن السدر له فوائد كثيرة على صحة الإنسان. اختارت هذه الدراسة السدر كموضوع للدراسة، وذلك بسبب عدم معرفة الجمهور بالسيد. يركز هذا البحث على معنى السدر في القرآن وفوائده على صحة. ويشمل هذا البحث أيضا نوعا من البحوث التفسيرية المواضيعية مع نمط علمي لذلك، تم تجميع هذا البحث باستخدام طريقة التفسير المواضيعي التي كانت غاغاس من قبل عبدالحايا الفرماوي وباستخدام التي تستخدم نمط علمي مثل، تفسير الجوهير من قبل تونتوي جوهري وتفسير الكبير ومفاتيح الغيب من قبل محمد فخر الرازي و تفسير المراغي من قبل أحمد مصطفى المراغي وتفسير الآخر كيمق التي نشرت من قبل لجنة بنتاشه القرآن. نتائج هذه الدراسة عن معنى السدر وفوائده على صحة.

الليمة الراشدة: السدر، الصحة.

UIN SUSKA RIAU





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, karya ilmiah, atau bentuk lain tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## SIDR IN THE QUR'AN AND ITS BENEFITS FOR HEALTH

By:

**FIKI KUSUMAH DEWI**  
**NIM: 11532201491**

### ABSTRACT

Sidr is a type of small tree that is always green, fruit producers that grow in north Africa, and Tropical and West Asia. Sidr is one of the plants mentioned in the Qur'an and Hadiths. In addition Sidr has many benefits for Human health. This study chose Sidr as the subject of the study, due to the lack of public knowledge of Sidr. This research focuses on how mean Sidr in the Qur'an and its Benefits for Health. This research also includes a type of thematic interpretation research with Ilmi pattern. Therefore, this research was compiled using the Thematic Interpretation method that was gagas by Abd. Al-Hayya Al-Farmawi and using Tafsirs in which use Ilmi pattern such as, Tafsir Al-Jawahir by Tontowi Jauhari, Tafsir al-Kabir wa Mafatihul Ghaib karya Muhammad Fakhruddin Al-Razi, dan Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, and supported by Tafsir Kemenaq interpretation published by Lajnah Pentashihan Al- Qur'an. The results of this study explain the features of Sidr in the Qur'an and its benefits for health.

**Keyword:** Sidr, Healt.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>KOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	vii
<b>ABSTRAK</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan Masalah	6
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian dan Penamaan Sidr	8
2. Jenis-Jenis Sidr	10
3. Kandungan Tanaman Sidr	13
4. Tafsir	15
a. Pengertian Tafsir	15
b. Metode Tafsir	16
c. Corak Penafsiran	18
B. Tinjauan Kepustakaan	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian	24

C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

A. Identifikasi Ayat dan Penafsiran Sidr .....	26
1. Identifikasi Ayat .....	26
2. Penafsiran Ayat-Ayat Sidr .....	27
a. Surat An-Najm Ayat 14 dan 16 27	
1) Munasabah Ayat 27	
2) Penafsiran Mufassir .....	28
b. Surat Al-Waqi'ah Ayat 28 .....	33
1) Munasabah Ayat .....	34
2) Asbabunnuzul .....	34
3) Penafsiran Mufassir .....	34
c. Surat Saba' Ayat 16 .....	37
1) Munasabah Ayat .....	37
2) Asbabunnuzul .....	38
3) Penafsiran Mufassir .....	39
B. Manfaat Sidr bagi Kesehatan .....	47
1. Mengatasi sistem pencernaan .....	47
2. Menurunkan demam dan peradangan .....	47
3. Mempercepat pertumbuhan luka .....	48
4. Mencegah atau meringankan diabetes .....	48
5. Mengatasi masalah kulit termasuk kecantikan .....	49
6. Mencegah kanker dan tumor .....	49

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati yang ada di bumi ini bukan hanya digunakan sebagai bahan pangan atau dinikmati keindahannya, melainkan sebagai bahan untuk pengobatan. Khususnya Indonesia yang kaya akan berbagai jenis flora yang secara empiris banyak dimanfaatkan sebagai obat. Dari sekian banyak tanaman di Indonesia, salah satunya tanaman yang berpotensi untuk pengobatan adalah bidara, yang dalam bahasa al-Qur'an dikenal dengan *sidr*.

Sebuah hadits yang diterima dari Abi Darda, Rasulullah SAW pernah bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه و سلم إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَ الدَّوَاءَ وَ جَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوُوا  
وَلَا تَدَاوُوا بِحَرَامٍ<sup>1</sup>

Artinya: “*Sesungguhnya Allah Ta’ala menurunkan penyakit dan obatnya, Dan menjadikan setiap penyakit pasti ada obatnya. Maka berobatlah kalian tapi jangan dengan yang haram.*” (HR.Abu Dawud).

Berdasarkan hadits ini, maka tidak heranlah mengapa para alim ulama lebih cenderung kepada tanaman dan makanan sunnah untuk mengobati penyakit-penyakit manusia berbanding obat-obatan modern yang kandungannya diragukan (*syubhah*).

Sidr (Bidara) adalah sejenis pohon kecil yang selalu hijau, penghasil buah yang tumbuh di daerah Afrika Utara dan tropis serta Asia Barat, Tumbuh di Israel di lembah-lembah sampai ketinggian 500 m. Khususnya di Indonesia, tanaman ini banyak tumbuh di Sumbawa (Nusata Tenggara Barat). Semua bagian bidara (daun, buah, biji, akar, dan batang) banyak digunakan sebagai pengobatan tradisional.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Abi Daud Sunan Ibnu Al-Ash’as As-Sajutani Al-Azdi, *Syarah Abu Daud*, (Beirut: Fikr, s.d) Jilid 11, hlm. 370.

<sup>2</sup>R. Herni Kusriani, “Penetapan Kadar Senyawa Fenolat Total Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun, Buah Dan Biji Bidara (*Ziziphus Spina-Christi* L.)”, *Prosiding Kesehatan*, Vol 1, No.1, (2015), hlm. 311.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen-komponen yang terdapat dalam pohon bidara salah satunya keunggulannya buah bidara dapat di makan dalam keadaan segar atau di peras menjadi minuman penyegar, bisa juga di keringkan untuk di jadikan manisan. Buah bidara yang belum matang bisa dimakan menggunakan garam, pernah juga yang melaporkan jika buah bidara direbus akan menghasilkan sirup dan masih banyak lagi kemanfaatan dari pohon bidara ini.<sup>3</sup>

Dalam tanaman bidara terkandung *alkaloid, fenolat, flavonoid, kueretinin, rutin, dan terpenoid* yang kaya akan manfaat. Senyawa *fenolat* adalah senyawa yang mempunyai sebuah cincin *aromatik* dengan satu atau lebih gugus hidroksi. Bagi tubuh, senyawa *fenolat* kaya akan manfaat biologis, antara lain; sebagai *antioksidan, antiinflamasi, antimikrob, antifungi* dan mencegah timbulnya tumor.<sup>4</sup>

Sebagai tumbuhan yang memiliki manfaat, maka bidara dimuat dalam al-Qur'an, serta dijelaskan oleh hadits-hadits Rasulullah saw. Berikut adalah salah ayat yang menceritakan tentang bidara yaitu Surat Al-Waqia'ah ayat 28 yang berbunyi:

فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ

Artinya: "Berada di antara pohon bidara yang tak berduri," (Q.S. Al-Waqia'ah [54]: 28)<sup>5</sup>

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya ketika Allah menggambarkan surga, Al-Qur'an menggunakan istilah *azzil al-mamdud* (naungan yang terbentang). Pada ayat tersebut terdapat isyarat dalam kehidupan dunia sebagai salah satu kekuasaan Allah yang tersebar di alam raya untuk di renungkan oleh setiap mukmin yang benar, serta mengetahui tujuan dan hikmah penciptaanya.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Muhammad Hatta, *Mukjizat Herbal Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Mirqat, 2016), hlm. 176-177.

<sup>4</sup>R. Herni Kusriani, *Penetapan*, hlm. 311.

<sup>5</sup>Kementrian Agama RI, *Terjemahan Al-Qur'an*, Kementrian Agama Edisi Penyempurnaan, 2019.

<sup>6</sup>Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), hlm. 128.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada kitab tafsir *Al-Qurthubi*, ayat ini menjelaskan bahwasanya “Berada di antara pohon bidara yang tak berduri.” Maksudnya berada diantara pohon-pohon bidara yang duri-durinya telah dipotong. Demikian yang dikatakan oleh Ibnu Abbas RA dan lainnya. Kemudian, Ibnu Al Mubarak menyebutkan bahwa: Shafwan menceritakan kepada kami, dari Sulaim bin Amir, dia berkata,

“Para sahabat Rasulullah SAW berkata, ‘Sesungguhnya orang-orang Arab pedalaman dan pertanyaan-pertanyaan mereka banyak mendatangkan manfaat untuk kami.’ Suatu hari seorang Arab pedalaman datang, lalu dia berkata, ‘Wahai Rasulullah, Allah telah menyebutkan sebuah pohon yang dapat menyakiti di dalam Al-Qur’an, padahal aku mengira di dalam surga itu tidak ada pohon yang dapat menyakiti ahli surga?’

Rasulullah SAW pun bertanya, ‘Pohon apa itu?’ Orang Arab pedalaman itu berkata, ‘*Sidr* (bidara). Sesungguhnya pohon ini memiliki duri yang menyakitkan.’ Maka Rasulullah SAW bersabda, ‘*Bukankah Dia berfirman, “Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri.”* Allah SWT. telah memotong durinya, lalu menjadikan di tempat setiap duri itu sebiji buah. Di sana muncul buah yang dari buah itu ada tujuh puluh dua warna makanan yang berbeda-beda.’<sup>7</sup>

Potongan sebuah hadits yang di kutip dari kitab Shahih Bukhari<sup>8</sup>

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَرِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ثَوْبَيْتِ ابْنَتِهِ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ كَثَرَتْ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَجَعَلَنِي فِي الْأَخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ...

Artinya: “dari Ummu Athiyyah Al-Anshory ra. dia berkata ‘Rasulullah saw menemui kami tak kala putrinya meninggal dunia’, beliau bersabda, ‘Mandikanlah dia dengan air dan daun bidara sebanyak tiga kali, lima kali atau lebih dari itu jika kalian memandang perlu. Jadikanlah yang terakhirnya dengan kapur barus atau sedikit dari kapur barus’.”

<sup>7</sup>Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 17*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. 636.

<sup>8</sup>Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Shahih Al-Bukhari (Kitab Yang Berhubungan Dengan Jenazah) Jilid 4*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2010), hlm. 712.



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daun bidara digunakan sebagai alat untuk memandikan jenazah, Karena daun bidara terasa dingin dikulit, dan tidak membuaatnya lembut dan ini berbeda dengan sabun.<sup>9</sup>

Tumbuhan yang dicantumkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits merupakan anugerah teristimewa untuk Manusia. Penyebutan khusus menfokuskan tumbuhan seperti delima, kurma, tin, zaitun, bidara dan anggur banyak terekam dalam Al-Qur'an. Pernyataan mengenainya dalam Al-Qur'an sudah cukup untuk menunjukkan sisi kelebihan dan ketinggian derajat.

Populariti bidara yang tidak sebanding dengan delima, anggur, dan kurma menjadikanya kurang diberi perhatian. Umat manusia kurang mengenal, mengkaji, dan memahami manfaat bidara bahkan jarang digunakan. Perlu diketahui, kata sidr beberapa kali di sebut dalam Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi SAW, hal ini mencerminkan bahwa Sidr mempunyai kegunaan khusus untuk umat muslim dan juga bisa di gunakan untuk pengobatan.

Dijazirah Arab, Pohon sidr merupakan pohon populer dikarenakan banyak manfaatnya. Perjanjian *hudaibiyah* juga pernah dilakukan dibawah pohon sidr yang dinamakan dengan *bai'atur tahtasy syajarah* (perjanjian dibawah sebatang pohon). Menurut penjelasan para ahli yang di maksud sebatang pohon, sebagian ada yang mengatakan pohon kurma (tamr) dan ada juga yang mengatakan pohon bidara (sidr). Pada perjalanan Nabi Muhammad beserta tentara Islam menuju hunian, ada sebagian dari tentara kaum muslimin yang bath memeluk islam tengah berjalan melalui suatu pohon bidara yang hijau rupanya, tiba-tiba dari tempat yang agak jauh mereka berteriak-teriak dan berkata kepada Nabi saw., “*ya Rasulullah, jadikanlah oleh engkau pohon bidara ini untuk kami tempat menggantungkan nasib.*”. Mereka berkata demikian karna ketika itu sebagian kaum Musyrikin sedang menggantungkan pedang, tombak-tombak, dan senjata-senjata mereka pada pohon bidara besar dan mereka berdiam menghenimkan cipta disekelilingnya.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 538.

<sup>10</sup> Moenawarah Chalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad* Jilid 3, (Jakarta: Gema Insani 2001), hlm. 12.





Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji makna sidr tersebut.

Apakah sebuah pohon, daun atau hanya bermakna bidara?, yang akan penulis peroleh melalui penafsiran-penafsiran para Mufassir serta manfaatnya di dalam ilmu kesehatan. Ketertarikan dalam permasalahan ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul: **SIDR DALAM AL-QUR'AN DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN.**

### B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul “Sidr dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya bagi Kesehatan” yaitu:

1. Sidr adalah pohon berduri yang terdapat dalam al-Qur'an, Dan memiliki banyak manfaat.
2. Sidr tumbuh yang tumbuh disurga dan didunia.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang sidr.
4. Selama ini orang hanya mengetahui sidr untuk memandikan jenazah dan untuk meruqiah. Karna orang hanya mengetahui sidr sebagai alat untuk memandikan jenazah dan alat untuk ruqiyah maka terkesesan mistik.
5. Perkembangan zaman membuat banyak orang meneliti lebih dalam mengenai manfaat sidr.

### C. Penegasan Istilah

1. Sidr

*Sidr* secara bahasa berarti pohon bidara, sementara *sidrah* artinya pohon bidara yang tertinggi sekali.<sup>11</sup>

2. Kesehatan

Kesehatan dalam bahasa inggris adalah “*health*”, mempunyai dua pengertian dalam bahasa indonesia, yaitu “sehat” atau “kesehatan” seperti menjelaskan kondisi atau keadaan dari subjek, misalnya anak sehat, ibu sehat, dan sebagainya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Amalia Hasanah, *Kamus Besar Bahasa Arab untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2013), hlm. 199.

<sup>12</sup> Soekidjo NotoAdmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 2.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum pelayanan kesehatan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu pelayanan kesehatan personal atau sering disebut pelayanan kedokteran (medical services) dan pelayanan kesehatan lingkungan atau sering disebut sebagai pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut Leavedan dan Clark, jika pelayanan tersebut terutama di tujukan untuk penyembuhan penyakit dan memulihkan kesehatan maka di sebut dengan nama pelayanan kedokteran. Namun jika pelayanan kesehatan terutama di tujukan untuk meringankan kesehatan dan mencegah penyakit maka disebut dengan nama pelayanan kesehatan masyarakat.<sup>13</sup>

#### D. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, Antara lain adalah:

1. Didalam Al-Qur'an banyak disebutkan nama tumbuh-tumbuhan, salah satunya Sidr.
2. Di dalam Al-Qur'an kata Sidr disebutkan sebanyak 4 kali.
3. Segala sesuatu yang di sebutkan didalam Al-Qur'an tentunya memiliki keistimewaan tersendiri.
4. Terdapat beberapa Hadits yang menjelaskan tentang kegunaan Sidr.
5. Meskipun disebutkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits, namun Sidr kurang dikenali oleh masyarakat.

#### E. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang penulis kemukakan diatas, tidak semua penulis bahas. Penulis akan membahas hanya pada beberapa masalah saja yaitu, ayat-ayat yang berkenaan dengan kata *Sidr* yang jumlahnya di dalam al-Qur'an sebanyak empat kali, dalam tiga surat. Kemudian penulis kaitkan dengan manfaat *Sidr* terutama bagi kesehatan.

<sup>13</sup>Windya Rahmawati, "Profil Riwayat Penyakit Keluarga Dan Hubungannya Dengan Penyakit Pasma Di Klinik Dokter Keluarga," *Skripsi*, Depok: Universitas Indonesia Library, 2009. Hlm. 5.



## F. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna Sidr dalam al-Qur'an menurut Mufasssir?
2. Bagaimana Manfaat Sidr bagi kesehatan?

## G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun permasalahan yang penulis teliti adalah bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui secara jelas apa dan bagaimana makna Sidr menurut Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana manfaat sidr dari sisi kesehatan.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari karya ilmiah ini digunakan untuk:

1. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau- Pekanbaru.
2. Untuk menambah khazanah keilmuan di bidang SAINS dan agama, terutama bagi Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
3. Untuk menambah literasi kepada pembaca, terutama bagi penulis tentang Sidr Dalam Al-Qur'an Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian dan Penamaan Sidr

Sidr (السدر و السدره) dalam kamus Al-Munawwir artinya “jenis pohon, pohon bidara.”<sup>14</sup> secara bahasa berarti pohon bidara, sementara sidrah artinya pohon bidara yang tertinggi sekali. Sidr secara ilmiah dikenal dengan *ziziphus spina-christi*, atau dikenal sebagai *Christ’s Thorn Tujube* (bidara mahkota duri Kristus).<sup>15</sup> Sidr merupakan pohon tropis yang berasal dari Sudan yang biasa disebut “*sidr*”, “*nebeq*”, “*nabg*” di Arab Saudi. Tanaman ini banyak tumbuh di Afrika Timur, Asia Barat termasuk Mesir, Arab Saudi, dan Iran Selatan.

Pohon bidara merupakan pohon populer di jazirah arab dikarenakan banyak manfaatnya. Pohon tersebut tumbuh menjulang tinggi beberapa meter dari permukaan tanah dan dapat menaungi siapa saja yang duduk dibawahnya dari panasnya terik matahari yang membakar.<sup>16</sup>

Sidr merupakan pohon berduri yang tahan terhadap panas dan kekeringan.<sup>17</sup> Sidr merupakan sejenis pohon kecil yang selalu hijau, penghasil buah yang tumbuh didaerah Afrika Utara dan Tropis serta Asia Barat. Sidr juga menyebar di wilayah tropis dan sub tropis termasuk Asia Tenggara.<sup>18</sup>

<sup>14</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Prograssif, 1984), hlm. 620.

<sup>15</sup>Muhsin Maulana, “Profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Ekstrak Daun Bidara Arab (Ziziphus Spina Cristi. L) Berdasarkan Variasi Pelarut”, *Disertasi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, hlm. 2.

<sup>16</sup>Jawwad Ali, *Sejarah Arab Sebelum Islam*, Ter. Khalifurrahman Fath, (Tangerang Selatan: Pt. Pustaka Alvabet, 2018), hlm. 201.

<sup>17</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, “Uji Aktivitas Daun Bidara Arab (Ziziphus Spina-Christ L.) Sebagai Antikanker Pada Sel Kanker Kolon (Widr) Melalui Metode MTT dan Identifikasi Senyawa Aktif dengan Metode LC-MS”, *Disertasi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 9.

<sup>18</sup>Fauziah Nugrahwati, “Uji Aktivitas Ekstrak Daun Bidara (Ziziphus Spinachristi L) Terhadap Mencit Jantan (Mus Musculus)”, *Skripsi Farmasi*, Makassar: UIN Alaludin Makassar, 2016, hlm. 8.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia Sidr banyak ditemukan tumbuh didaerah Sumbawa.<sup>19</sup> Tanaman ini turut dikenal dengan berbagai nama (common names) mengikut Negara. Antaranya *bidara*, *epal siam* dan *jujub* (Malaysia); *manzanitas* (Filipina); *zee-pen* (Burma); *putrea* (Kamboja); *than* (Laos); *phutsaa*, *ma tan* (Thailand); *tao*, *tao nhuc* (Vietnam). Dalam bahasa Inggris, ia dikenal sebagai *jujube*, *indian jujube*, *indian plum*, *chinese apple* atau *jujubier* dalam bahasa Prancis.<sup>20</sup>

Di Indonesia, dikenal pula dengan berbagai nama daerah seperti Jawa: *widara* atau diperpendek menjadi *dara*. Madura: *bukol*. Bali: *bekul*. NTT: *sawu*, *rote*, *kom*, *kon*. Makasar: *bidara*. Bima: *rangga*. Sumba: *kelangga*.<sup>21</sup>

Tanaman sidr bisa hidup di berbagai kondisi. Akan tetapi tanaman bidara bisa cepat tumbuh diudara yang panas dengan curah hujan berkisaran 125 mm dengan suhu minimum 7-13°C dan maksimum 37-48°C.<sup>22</sup>

Tanaman sidr dalam bahasa latin disebut (*Ziziphus spina-christi* L). tanaman ini memiliki beragam senyawa kimia aktif termasuk alkaloid seperti spinanin A, tannin, sterol seperti B-sitosterol, flavonoid seperti rutin, kuarsetin derivative, triterpenoid, sapogenin dan saponin seperti asam betulunik. Kandungan kimia yang berperan sebagai pengobatan dalam tanaman Sidr (bidara) antara lain alkaloid, fenol, flavonoid, kuercetin, rutin dan terpenoid.<sup>23</sup>

Sidr mengandung fenolat dan flavoid yang kaya akan manfaat. Senyawa fenolat adalah senyawa yang memiliki cincin aromatic dengan satu atau lebih gugus hidroksi, senyawa yang berasal dari tumbuhan yang

<sup>19</sup>Khintan kamila, "Efektifitas Ekstrak Tanaman Bidara Upas (*Zizyphus Spinachristi* L) Terhadap Pengendalian Bakteri *Staphylococcus Aureus*", *Disertasi*, Bandung: FKIP UNPAS Bandung, 2019, hlm. 7.

<sup>20</sup>Khader Ahmad, Mohd Yakub, dkk, *Tumbuhan Bidara Dalam Al-Qur'an Dan Hadith: Analisis Terhadap Manfaatnya Berasaskan Kepada Penyelidikan Semasa*, (Tumbuhan Bidara, 2018), hlm. 68.

<sup>21</sup>Heyne K., *Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid III*, (Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya, 1987), hlm. 18.

<sup>22</sup>Khintan, *Efektifitas*, hlm. 8.

<sup>23</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, *Uji*, hlm. 12.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki ciri sama yaitu cincin aromatic yang mengandung satu atau lebih gugus hidroksil. Kandungan fenolat pada taqnaman bidara kaya akan manfaat biologis yakni: antioksidan, antiinflamasi, antimikroba, antifungsi dan mencegah timbulnya tumor. Tanaman bidara (*Ziziphus spina-christi*) juga dapat melindungi sel DNA manusia disebabkan oleh kerusakan dan radiasi actinic diuji menggunakan alat tes control dimodifikasi oleh regentec, spin dari perusahaan riset dari Universitas Nottingham.<sup>24</sup>

## 2. Jenis-Jenis Sidr

Sidr (Bidara) memiliki beberapa jenis atau spesies, diantaranya adalah bidara *sidr*, *putsa*, *upas*, *cina*, dan *laut*. Masing-masing memiliki kekhasan dari buah bidara, daun bidara, hingga lingkungan hidup pohon bidara.<sup>25</sup>

### a. Bidara *Sidr* dari Negara Arab (*Ziziphus Spina Cristi* L)

Pohon bidara memang bukan tumbuhan asli Indonesia. Salah satu Negara asal tanaman ini adalah dari dataran Arab. Nama dan jenis yang paling terkenal adalah bidara *sidr* disebut juga bidara Arab. Bidara Arab secara ilmiah dikenal dengan *Ziziphus spina-christi*, atau dikenal sebagai *Christ's Thorn Jujube* (bidara mahkota duri Kristus)<sup>26</sup>

Daun pada bidara Arab berbentuk bundar atau bulat telur oval, memiliki tulang daun 3, berwarna hijau muda atau hijau tua, tepi daun tumpul atau membulat, dari bawah daun berwarna putih. Jika daunnya diambil, maka akan tumbuh daun yang baru. Memiliki duri banyak pada batangnya,<sup>27</sup> bunganya tumbuh disekitar ketiak daun, berwarna putih kekuningan, bentuk bunga seperti bintang,<sup>28</sup> buahnya seperti apel tapi ukuranya kecil, jika buah sudah matang berwarna kuning

<sup>24</sup>Fauziah Nugrahwati, *Uji*, hlm. 9.

<sup>25</sup>Tanaman Mart.Com, "Khasiat Daun Bidara Serta Manfaat Pohon Bidara," dikutip dari <https://tanamanmart.com/khasiat-daun-bidara-pohon-bidara/amp/>, pada hari Jum'at, 9 juli 2021 jam 13.10 WIB.

<sup>26</sup>Muhsin, *Profil*, hlm. 2.

<sup>27</sup>Dike CS, "Perbedaan Bidara Arab (Sidr) dengan Bidara India (Apel Putsa)", dikutip dari <https://youtu.be/GVV63PVerh8>, pada hari Jum'at, 9 juli 2021 jam 14.05 WIB.

<sup>28</sup>Khintan, *Efektifitas*, hlm. 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemerahan dan memiliki rasa sedikit manis namun dominan dengan rasa asam Dan kecut.<sup>29</sup>

#### Bidara Putsa (Apel India)

Tanaman putsa (*Ziziphus Mauritiana*) yang dikenal dengan nama apel India merupakan familia Rhamnaceae dengan tinggi mencapai 15m, memiliki perawakan semak, merupakan salah satu buah local India yang sudah dikenal sejak zaman dahulu.<sup>30</sup>

Daun pada bidara putsa sama persis dengan daun bidara arab namun daun bidara putsa berukuran besar dan lemas dan di tangkai batangnya tidak ada duri.<sup>31</sup> Buah bidara putsa seperti apel, dengan ukuran besar, memiliki rasa yang manis, buah bidara putsa memiliki biji tunggal dan cangkang keras.<sup>32</sup>

#### c. Bidara Upas

*Marremia mammosa* (Lour.) Hall.f. Atau yang dikenal dengan nama bidara upas, atau blamar, widara upas (Jawa) dan hailale (Ambon) merupakan salah satu tanaman bermanfaat obat.<sup>33</sup> Yang termasuk kedalam famili *convolvulaceae*.<sup>34</sup>

Ciri-ciri yang menonjol dari bidara ini adalah memiliki umbi yang dapat di makan. bidara ini memiliki batang yang kecil dan tumbuh secara menjalar.<sup>35</sup> dengan panjang batang 3-6 m. batang agak licin, kecil dan berwarna merah keunguan. Daun tunggal berbentuk jantung,

<sup>29</sup>Mas Hardy Jogja, "Perbedaan Buah Bidara Arab Dengan Putsa/Apel India Part 4", di kutip dari <https://youtu.be/DEO7oJ7RQq0>, pada hari Jum'at, 9 juli 2021 jam 14.30 WIB.

<sup>30</sup>Novi Andayani dkk, "Budidaya Putsa/Apel India di Daerah Pesisir", *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*, Vol. 1, No. 1, (2020), hlm. 771.

<sup>31</sup>Ruby Official, "Perbedaan Bidara Arab, Bidara India, Dan Bidara Laut", di kutip dari <https://youtu.be/4dlqImwipyl>, pada hari Jum'at, 9 juli 2021 jam 13.00 WIB.

<sup>32</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, *Uji*, hlm. 10.

<sup>33</sup>Mas Hardy Jogja, *Perbedaan Buah Bidara Arab...*,

<sup>34</sup>Ria Cahyaningsih dkk, "Perbanyakan Vegetatif Bidara Upas (*Marremia mammosa* (Lour.) Hailler f) Kebun Raya Bogor", *Berita Biologi*, Vol. 16 No.2, (Agustus 2017), hlm. 167.

<sup>35</sup>Yuli Widiyastuti Dkk, *Eksplorasi, Identifikasi Dan Uji Sitotoksik Tanaman Obat Serta Pengembangan Formulasi Sebagai Antikanker Berbasis Etnobotani Medis*, (Jawa Tengah: BLK, Kementrian Kesehatan, 2011), hlm. 16.

<sup>36</sup>Latifatun Nafisah, "Pohon Bidara Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Term Sidr (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibn Katsir)", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2020, hlm. 43-44.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepi rata, ujung meruncing, berwarna hijau tua, dengan pertulangan daun menyirip. Bunga majmuk berbentuk payung menggarpu seperti lonceng dan berwarna putih keunguan. Umbi berada di dalam tanah, berbentuk bulat memanjang, kulit umbi berwarna kuning kecoklatan, tebal, dan bergetah. Daging umbi berwarna putih.<sup>36</sup>

Habitus tanaman ini berupa tema merambat, memanjat, batang membelit kekiri, panjang mencapai 4 m, membentuk umbi. Umbi bidara upas berwarna putih kehitaman.<sup>37</sup>

#### Bidara Cina (*Ziziphus Jujuba*)

Bidara cina (*ziziphas juba mill*) termasuk dalam family *rhamnaceae* dan merupakan salah satu specees yang pling penting. Berbagai bagian jujube dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit.<sup>38</sup>

Dinamakan bidara cina karena dibudidayakan diChina bagian utara. Tanaman semak ini ketinggiannya mencapai 5-12meter (16-39) kaki. Buahnya berbentuk oval drupe, ketika belom matang berwarna hijau kehijauan ketika buahnya sudah matang berwarna coklat hingga hitam keunguan dan akhirnya berkerut seperti kurma kecil. Di China Jujube juga di kenal dengan sebutan Angco yang mempunyai sifat hangat dan mempunyai rasa manis.

#### Bidara Laut (*Strychnos Ligustrina* BI)

Bidara laut merupakan tanaman Indonesia yang banayak ditemukan di wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat dan dikenal dengan nama lain *songga* atau *pait*.<sup>39</sup> Bidara laut dalam dunia perdagangan sering disebut kayu bidara laut dan di jual dalam bentuk serutan kayu. tanaman bidara laut yang masih muda mempunyai duri dan kadang-kadang batang membengkok, kayunya berwarna kuning

<sup>36</sup>Desi Irwanta Kate, *Penetapan*, hlm. 7.

<sup>37</sup>Yuli Widiyastuti Dkk, *Eksplorasi*, hlm, 16.

<sup>38</sup>Seied Mehdi Miri, *Cultivation, Chemical Compositions And Health Benefits Of Jujube (Ziziphus Jujube Mill)*, Kongres Nasional, 2018.

<sup>39</sup>Kita Radisya dan Zelika Mega Rhamadania, "Beberapa Tanaman Obat Sebagai Anti Malaria", *Farmaka*, Vol. 17 No. 3, (Jawa Barat: 2020). hlm. 104-105.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pucat, keras, dan kuat. Semua bagian dari pohon ini terasa pait dan yang paling pait adalah bagian akarnya.<sup>40</sup>

Tempat budidaya pohon bidara laut yang terbaik adalah hutan didekat pantai. Memiliki bunga yang muncul dari ketiak daun. Sementara buah bidara jenis ini memiliki bentuk bulat dengan diameter lebih dari 4cm. warnanya agak kuning kemerahan. Namun warna buah ini akan menjadi kehitaman ketika matang.<sup>41</sup>

### 3. Kandungan Tanaman Sidr

Tanaman sidr memiliki tiga kandungan kimia yaitu polifenol, saponin, dan tanin.<sup>42</sup> Senyawa kimia yang terkandung pada tanaman sidr yang digunakan sebagai pengobatan antara lain: alkaloid, fenol, flavanoid, dan terpenoid. Sidr (Bidara) memiliki beragam senyawa kimia aktif, kandungan kimia yang berperan sebagai pengobatan antara lain, alkaloid, fenol, flavonoid, kuercetin, rutin, dan terponid.<sup>43</sup>

Tanaman bidara memiliki banyak manfaat karna mengandung fenolat dan flavonoid. Senyawa fenolat adalah senyawa yang mempunyai sebuah cincin auromatik dengan satu atau lebih gugus hidroksil, senyawa yang berasal dari tumbuhan yang meiliki ciri sama yaitu, cincin auromatik yang mengandung satu atau lebih gugus hidroksil.<sup>44</sup>

Pada sebuah journal penelitian menyatakan, Ekstrak yang memiliki kandungan fenol paling tinggi adalah ekstak biji dengan kadar 11,409% ± 0,0195. Ekstrak yang memiliki aktivitas anti oksidan paling baik adalah daun dengan hasil 1C<sub>50</sub> = 127,87 ppm.

#### Alkaloid

Alkaloid adalah salah satu golongan senyawa organik yang terbanyak ditemukan di Alam. Hampir seluruh senyawa alkaloid

<sup>40</sup>Ogi Stiawan dkk, *Bidara Laut (Strychnos Ligustrina Blume) syn. S. Lucida R. Br: sumber Bahan Obat Potensial di Nusa Tenggara Barat dan Bali*, (Jawa Barat: Forda Pres, 2014), hlm. 9-10.

<sup>41</sup>Tanaman Mart. Com, *Khasiat...*,

<sup>42</sup>Chang, (2002), dikutip dari Khintan, *efektifitas*, hlm. 11.

<sup>43</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, *Uji*, hlm. 11.

<sup>44</sup>Khintan kamila, *Efektifitas*, Hlm. 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersal dari tumbuh-tumbuhan dan tersebar luas dalam berbagai jenis tumbuhan. Semua alkaloid mengandung nitrogen.

#### Flavanoid (Polifenol)

Flavanoid merupakan senyawa polifenol yang tersebar luas di Alam. Golongan flavanoid dapat digambarkan sebagai deretan senyawa C6-C3-C6 yang artinya kerangka karbonya terdiri atas dua gugus C6 (cincin benzene tersubsitusi). Disambungkan oleh rantai alifatik tiga karbon. Fungsi flavanoid pada tumbuhan adalah untuk mengatur proses fotosintesis, zat mikroba, anti virus, dan anti insektisida.

#### Saponin

Saponin berasal dari bahasa latin *sapo* yang berarti sabun, karena sifatnya sama seperti sabun. Saponin adalah senyawa aktif permukaan yang kuat, menimbulkan busa jika dikocok dengan air. Saponin dalam larutan yang sangat encer dapat sebagai racun ikan, selain itu saponin juga berponsi sebagai anti mikroba, dapat digunakan sebagai bahan baku sintesis hormon steroid.

#### d. Tanin

Tanin merupakan golongan senyawa aktif tumbuhan yang termasuk golongan flavanoid, mempunyai rasa sepat dan mempunyai kemampuan menyamak kulit.<sup>45</sup> Tanin merupakan salah satu senyawa metabolik skunder, yang memiliki khasiat yaitu sebagai anti diare dan anti oksidan.<sup>46</sup> Beberapa tanin terbukti memiliki aktivitas anti oksidan, menghambat pertumbuhan tumor, dan menghambat enzim, seperti “reverse” transkriptase dan DNA topoisomerase.

#### Kuinon

Kuinon merupakan senyawa berwarna dan memiliki kromofor dasar. Kuinon secara khas berbentuk pigmen warna yang sangat kuat mencakup seluruh aneka warna yang tampak pada bagian eksterior

<sup>45</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, *Uji*, hlm. 14-18.

<sup>46</sup>Liberty dkk, (2012) dikutip dari Khintan kamila, *Efektifitas*, hlm. 13.



#### 4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhan. Beberapa senyawa kunion dalam pengobatan berfungsi sebagai anti hepatitis dan anti kanker.<sup>47</sup>

#### Tafsir

##### Pengertian Tafsir

Tafsir secara etimologi (bahasa), kata “*tafsir*” diambil dari kata “*fassara-yufassiru-tafsiran*” yang berarti keterangan atau uraian.<sup>48</sup> Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang membahas tentang cara mengungkapkan lafadh-lafadh al-Qur’an, makna-makna yang menunjukkannya dan hukum-hukumnya, baik ketika berdiri sendiri atau keadaan tersusun. Al-Zarkasyi menyebutkan, tafsir adalah ilmu yang membahas tentang kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang berfungsi untuk menjelaskan makna dan mengeluarkan hukum-hukum serta hikmah yang dikandung di dalamnya. Selain itu tafsir di pahami sebagai ilmu yang membahas kandungan Al-Qur’an baik dari segi pemahaman makna atau arti sesuai dikehendaki Allah swt. menurut kadar kesanggupan Manusia.<sup>49</sup>

Menurut al-Kilbiy, tafsir ialah menjelaskan al-Qur’an dan menerangkan maknanya, menjelaskan apa yang dikehendaki nash tersebut, isyarat atau tujuannya. Menurut al-Jurjani dalam al-Ta’rifat menyatakan, bahwa tafsir pada menurut makna asalnya adalah “membuka dan melahirkan”. Menurut istilah syara’ tafsir ialah “menjelaskan makna ayat, urusanya, kisahnya, dan ayat di turunkan dengan lafaz yang menunjuk kepadanya secara terang.<sup>50</sup>

Bermacam-macam formula yang di kemukakan para pakar tentang maksud tafsir al-Qur’an. Salah satu definisi singkat menurut Quraish Shihab adalah Penjelasan tentang maksud firman-firman

<sup>47</sup>Raden Ajeng Zalihana Putri, Disertasi: *Uji*, hlm. 17-20.

<sup>48</sup>Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur’an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 209.

<sup>49</sup>Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulah Riau, 2013), hlm. 3.

<sup>50</sup>T.M. Hasbi ash-Shiddiqie, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an/Tafsir*, Cet. 14, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 178-179.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah sesuai dengan kemampuan manusia. penjelasan tentang maksud firman-firman Allah swt. sesuai dengan kemampuan manusia.

### Metode Tafsir

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti jalan atau cara.<sup>51</sup> Dalam bahas Inggris, kata ini di tulis “*method*”, dan bahasa Arab menerjemahkannya dengan *manhaj* dan dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang ditentukan.<sup>52</sup> Kemudian dalam entri ensiklopedi dijelaskan bahwa metode adalah cara melakukan sesuatu atau cara mencapai pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan, cara tersebut ditetapkan dengan jelas dan tetap. Metode merupakan syarat mutlak bagi pengembangan dan keberhasilan ilmu pengetahuan. Suatu metode dikatakan obyektif dan benar, bila sesuai dengan pokok yang ditelaah/diteliti.<sup>53</sup>

Defenisi ini menggambarkan bahwa metode tafsir al-Qur’an tersebut berisi seperangkat tatanan dan aturan yang harus di indahkan ketika menafsirkan al-Qur’an. Adapun metodologi tafsir adalah analisis ilmiah tentang metode-metode menafsirkan al-Qur’an.<sup>54</sup>

Secara umum di kenal empat macam metode penafsiran, yaitu *Tahlili* (analisis), *Ijmali* (global), *Muqarrin* (Perbandingan), dan *Maudhu’* (tematik)<sup>55</sup>

<sup>51</sup>Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 54.

<sup>52</sup>Ahmad Syukri Saleh, *Metodologi Tafsir al-Qur’an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm. 39.

<sup>53</sup>Dewi Munirrotul Muftikah, “Tumbuhan Obat dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir Sains al-Jawahir fi Tafsir al-Qur’an al-Karim)”, *Skripsi*, Salatiga: AIN Salatiga, 2019, hlm. 27-28.

<sup>54</sup>Nashruddin Baidan, *Metode*, hlm. 57.

<sup>55</sup>M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 321.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Metode *Tahlili*

Metode ini berusaha menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai seginya, sesuai dengan pandangan, kecenderungan, dan keinginan mufasirnya yang dihidangkannya secara runtut sesuai dengan perurutan ayat-ayat dalam mushaf. Biasanya yang dijelaskan itu mencakup pengertian umum kosakata ayat, *Munasabah* (hubungan ayat dengan ayat sebelumnya), *Sabab al-Nuzul* kalau ada, makna global ayat, hukum yang dapat ditarik, yang tidak jarang menghidangkan aneka pendapat ulama madzhab. Ada juga yang menambahkan uraian tentang aneka *Qira'at*, *I'rab* ayat-ayat yang ditafsirkan, serta keistimewaan susunan kata-katanya. Metode ini memiliki beragam jenis hidangan yang ditekankan penafsirannya; ada yang bersifat kebahasaan, hukum, sosial budaya, filsafat/sains dan ilmu pengetahuan, tasawuf/isyary dan lain-lain.

### 2) Metode *Ijmali*

Metode ini hanya menguraikan makna-makna umum yang dikandung oleh ayat yang ditafsirkan. Ia tidak perlu menyinggung *asbab al-nuzul* atau *munasabah*, apalagi makna-makna kosakata dari segi-segi keindahan bahasa al-Qur'an. Tetapi langsung menjelaskan kandungan ayat secara umum atau hukum dan hikmah yang dapat ditarik. Contoh tafsir yang memakai metode ini antara lain Tafsir karya Abdurrahman Al-Sa'diy (1307-1376 H) *Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafsir Kalam Al-Mannan*.<sup>56</sup>

### 3) Metode *Muqarin*

Kajian metode ini adalah:

- a) Ayat-ayat al-Qur'an yang berbeda redaksinya satu dengan yang lain, padahal sepintas terlihat bahwa ayat-ayat tersebut berbicara tentang persoalan yang sama.

<sup>56</sup> Ibid, hlm. 378.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Ayat yang berbeda kandungan informasinya dengan hadits Nabi saw.

c) Perbedaan pendapat ulama menyangkut penafsiran ayat yang sama.<sup>57</sup>

#### 4) Metode *Maudhu'i*

Metode ini adalah suatu metode yang mengarahkan pandangan kepada satu tema tertentu, lalu mencari pandangan al-Qur'an tentang tema tersebut dengan jalan menghimpun semua ayat yang membicarakannya, menganalisis, dan memahaminya ayat demi ayat, lalu menghimpunnya dalam benak ayat yang bersifat umum dikaitkan dengan yang khusus, yang *Muṭlaq* digandengkan dengan *Muqayad*, dan lain-lain, sambil memperkaya uraian dengan hadits-hadits yang berkaitan untuk kemudian disimpulkan dalam satu tulisan pandangan menyeluruh dan tuntas menyangkut tema yang dibahas itu.<sup>58</sup>

#### c. Corak penafsiran

Dalam kamus Besar Bahasa Arab, corak diartikan dengan لون (warna)<sup>59</sup> dan شكل (bentuk).<sup>60</sup>

Menurut Nashruddin Baidan, corak tafsir adalah suatu warna, arah, atau kecenderungan pemikiran atau ide tertentu yang mendominasi sebuah karya tafsir.<sup>61</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa corak tafsir adalah ragam, jenis, dan kekhasan suatu tafsir. Dalam pengertian yang lebih luas adalah nuansa atau sifat khusus yang mewarnai sebuah penafsiran dan merupakan salah satu bentuk ekspresi intelektual seseorang mufassir, ketika menjelaskan maksud-maksud dari al-Quran.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 381.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 382.

<sup>59</sup> Amalia Hasanah, *Kamus*, hlm. 512.

<sup>60</sup> Amalia Hasanah, *Kamus*, hlm. 244.

<sup>61</sup> Nashruddin Baidan, *Metode*, hlm. 38.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Para ulama tafsir mengklasifikasikan beberapa corak penafsiran al-Qur'an antara lain adalah:

#### Corak Sufi

Penafsiran dengan menggunakan corak sufi adalah penafsiran yang dilakukan oleh para sufi pada umumnya diungkapkan dengan bahasa mistik. Ungkapan-ungkapan tersebut tidak dapat dipahami kecuali orang-orang sufi dan yang melatih diri untuk menghayati ajaran tasawuf.<sup>62</sup>

#### Corak Falsafi

Tafsir falsafi adalah cara penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan teori-teori filsafat. Penafsiran ini berupaya mengompromikan atau mencari titik temu antara filsafat dan agama serta berusaha menyingkirkan segala pertentangan di antara keduanya.

Di antara ulama yang gigih menolak para filosof adalah Hujjah al-Islam Imam Abu Hamid Al-Ghazali yang mengarang kitab al-Isyarat dan kitab-kitab lain untuk menolak paham mereka. Tokoh yang juga menolask filsafat adalah Imam Fakhr Ad-Din Ar-Razi, yang menulis sebuah kitab tafsir untuk menolak paham mereka kemudian diberi judul *Mafātiḥ al-Ghaib*.

Kedua, kelompok yang menerima filsafat bahkan mengaguminya. Menurut mereka, selama filsafat tidak bertentangan dengan agama Islam, maka tidak ada larangan untuk menerimanya. ulama yang membela pemikiran filsafat adalah Ibn Rusyd yang menulis pembelaannya terhadap filsafat dalam bukunya *at-Taḥāfut at-Taḥāfut*, sebagai sanggahan terhadap karya Imam al-Ghazali yang berjudul *Taḥāfut al-Falāsifah*.<sup>63</sup>

<sup>62</sup>Said Agil Husin al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 71.

<sup>63</sup>Muhammad Nor Ichwan, *Tafsir 'Ilmiy Memahami al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern* (Jogyakarta: Menara Kudus, 2004), hlm. 115- 116.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Corak Fiqh atau Hukum

Akibat perkembangan ilmu fiqh dan terbentuknya mazhab-mazhab fiqh, yang setiap golongan berusaha membuktikan kebenaran pendapatnya berdasarkan penafsiran-penafsiran mereka terhadap ayat-ayat hukum. Salah satu kitab tafsir fiqh adalah kitab *Ahkām al-Qur'an* karangan al-Jasshash.<sup>64</sup>

### 4) Corak Sastra

Corak Tafsir Sastra adalah tafsir yang didalamnya menggunakan kaidah-kaidah linguistik. Corak ini timbul akibat timbul akibat banyaknya orang non-Arab yang memeluk Agama Islam serta akibat kelemahan orang Arab sendiri dibidang sastra yang membutuhkan penjelasan terhadap arti kandungan al-Qur'an dibidang ini. Corak tafsir ini pada masa klasik diwakili oleh Zamakhsyari dengan Tafsirnya *al-Kasyāf*.<sup>65</sup>

### 5) Corak 'Ilmiy

Tafsir bercorak 'ilmiy adalah upaya menafsirkan ayat-ayat al-Quran yang dikolerasikan dengan ilmu-ilmu pengetahuan (ilmu eksperimen) guna mengungkapkan kemukjizatan al-Quran.<sup>66</sup> Salah satu contoh kitab tafsir yang bercorak 'Ilmiy adalah kitab *Tafsīr al-Jawāhir*, karya Tantāwi Jauhari.<sup>67</sup>

### 6) Corak *al-Adāb al-Ijtimā'i*

Tafsir yang menekankan pembahasannya pada masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Dari segi sumber penafsirannya tafsir bercorak *al-Adāb al-Ijtimā'i* ini termasuk Tafsīr bi *al-Ra'yi*. Namun ada juga sebagian ulama yang mengategorikannya sebagai tafsir campuran, karena presentase atsar dan akat sebagai sumber penafsiran dilihatnya seimbang.

<sup>64</sup>Said Agil Al-Munawar, *Al-Qur'an*, hlm. 71.

<sup>65</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 72.

<sup>66</sup>Udi Yulianto, "Al-Tafsir Al-'Ilmi Dalam Pengakuan Dan Penolakan" *Jurnal Khatamistiwa* 1, No. 1 (2011), hlm. 36.

<sup>67</sup>Amin al-Khuli dan Nashr Abu Zayd, *Metode Tafsir Sastra, Terj. Khairan Nahdyyin* (Yogyakarta: Adab Press, 2004), hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Salah satu contoh tafsir yang bercorak demikian ini adalah *Tafsir al-Manar*, buah pikiran Syeikh Muhammad Abduh yang dibukukan oleh Muhammad Rasyid Ridha.<sup>68</sup>

### 3. Tinjauan Kepustakaan

Dari penelusuran yang telah penulis lakukan dari beberapa sumber data kepustakaan, penulis menemukan beberapa pembahasan yang berkaitan tentang bahasan yang penulis teliti dalam karya ilmiah ini, antara lain:

1. Raden Ajeng Zalihana Putri Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurusan Kimia, yang berjudul “*Uji Aktivitas Daun Bidara Arab (Ziziphus Spina-Christ L.) Sebagai Antikanker Pada Sel Kanker Kolon (Widr) Melalui Metode MTT dan Identifikasi Senyawa Aktif dengan Metode LC-MS*”. Dalam skripsi ini berisi tentang bagaimana aktifitas antikanker ekstrak daun bidara Arab dengan variasi pelarut terhadap sel kanker kolon WiDr. Perbedaan skripsi ini pada perumusan masalah, di penelitian ini penulis meneliti tentang bagaimana makna sidr dalam al-Qur’an dan bagaimana manfaatnya bagi kesehatan.
2. Jurnal R. Herni Kusriani, As’ari Nawawi, dan Eko Machter dalam Jurnalnya yang berjudul “*Penetapan Kadar Senyawa Fenolat Total Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun, Buah Dan Biji Bidara (Ziziphus Spina-Christi L.)*”. Dalam jurnal R. Herni Kusriani tersebut menjelaskan bagaimana hasil penetapan kadar senyawa fenolat total menggunakan reagen *folin Ciocalteu* dan aktifitas antioksidan secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan Etode 1, 1difenil-1-pikrihidrazil (DPPH) dari tiga bagian tanaman bidara, yaitu daun, buah, dan biji. Perbedaan jurnal R. Herni Kusriani dengan penelitian ini adalah penelitian ini merumuskan bagaimana makna sidr dalam al-Qur’an dan bagaimana manfaatnya bagi kesehatan.

<sup>68</sup> Acep Hermawan, *Ulumul Qur’an: Ilmu Untuk Memahami Wahyu* (Bandung :Remaja Posda Karya, 2011), hlm. 116- 117.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Khader Ahmad, Mohd Yakub, dkk, menyebutkan dalam artikelnya yang berjudul "*Tumbuhan Bidara Dalam Al-Qur'an Dan Hadith: Analisis Terhadap Manfaatnya Berasaskan Kepada Penyelidikan Semasa*". Dalam artikel Khader Ahmad dkk menjelaskan bagaimana bidara menurut al-Qur'an dan Hadtis; tanpa menafsirkan ayat-ayat bidara tersebut dan manfaatnya berasaskan kepada penyelidikan semasa. Maka Perbedaan artikel ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan secara khususnya, yaitu penulis membahas sidr menurut al-Qur'an dengan menafsirkan ayat-ayat sidr menggunakan tafsir-tafsir yang di dalam penafsiranya terdapat corak ilmi. Serta di penelitian ini penulis menguraikan manfaat-manfaat sidr bagi kesehatan.
4. Latifatun Nafisah, skripsi berjudul "*Pohon Bidara Dalam al-Qur'an Studi Penafsiran term Sidr (Kajian Tematik Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir)*" tahun 2020. Dalam skripsi Latifatun Nafisah berisi tentang hakikat sidr dalam al-Qur'an dan bagaimana makna sidr dan apa perbedaanya menurut Tafsir al-Misbah dan Ibnu Katsir. Perbedaan skripsi ini pada perumusan masalah, di penelitian ini penulis meneliti tentang bagaimana makna sidr dalam al-Qur'an dan bagaimana manfaatnya bagi kesehatan. Serta di penelitian ini penulis menggunakan tafsir-tafsir yg bercorak ilmi salah satunya tafsir al-Jawahir karya Syeikh Tontowi Jauhari.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu dengan melakukan penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Proses penyajian dan analisa data masalah *bidara* ini menggunakan metode tafsir tematik bercorak ‘ilmi.

Adapun langkah-langkah metode tafsir tematik menurut Abd. Al-Hayya al-Farmawi adalah sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara Tematik.
2. Melacak dan menghimpun ini ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat *Makiyyah* dan *Madaniyyah*.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbāb al-nuzūl*.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *ām* dan *khāṣ*, antara yang *muṭlaq* dan yang *muqayyad*, menyingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat yang *nāsikh* dan *mansūkh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>69</sup>

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah kajian dari dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

### 1. Data Primer

Data primer ini adalah suatu sumber utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun data primer yang penulis ambil ialah: *Al-Qur'an* dan Kitab-kitab Tafsir, yang terdiri dari *Tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an* karya Tanthawi Jauhari, *Tafsir al-Razi* karya Fakhruddin al-Razi, *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustafa al-Maragi, dan Tafsir-Tafsir lainnya, serta kitab-kitab Hadits.

### 2. Data Skunder

Data skunder ini adalah suatu sumber data tambahan dalam pengumpulan data, serta informasi yang berkenaan dengan topic permasalahan yang dibahas. Data skunder ini digunakan sebagai penunjang dari data primer. Adapun Data Sekundernya yaitu buku kaidah tafsir karangan M. Quraish Shihab, buku Metode Penelitian Tafsir karya Jani Arni, dan masih banyak yang lainnya, data skundernya juga terdiri dari literatur-literatur terkait yang memiliki relevansinya dengan pembahasan, seperti buku-buku yang membahas tentang bidara, jurnal-jurnal, artikel-artikel, skripsi-skripsi serta media masa berbasis web seperti youtube yang erat hubungannya dengan pembahasan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>70</sup> Keseluruhan data diteliti dan dikumpulkan yaitu, Pengumpulan data

<sup>69</sup> Jani Arni, *Metode*, hlm. 85-86.

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bandung, Alfabeta, 2005), hlm.





dilakukan secara teratur dan bertahap, sesuai dengan metode tematik. Penelitian di mulai dengan menentukan tema pembahasan. Setelah tema bahasan sudah di tetapkan, maka selanjutnya melakukan pemeriksaan dan penelusuran rujukan pustaka tentang topic bahasan pada sumber data primer. Selanjutnya menambahkan informasi yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian ini melalui penelusuran-penelusuran dari sumber data sekunder. Kemudian mengumpulkan dan menyusun semua data sesuai kerangka penelitian yang sudah di tetapkan.<sup>71</sup>

## D. Teknik Analisis data

Penganalisan data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis yang objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi.

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian di ambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas. Data penelitian ini dianalisis melalui pendekatan corak *'Ilmi* dengan Metode Tematik (*Maudu'i*), dengan beberapa langkah yaitu: Pertama; menetapkan penelitian. Kedua; menemukan ayat-ayat yang sesuai dengan tema yang akan di teliti, ayat-ayat tersebut di teliti melalui kitab-kitab tafsir dan referensi lain yang relevan, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.<sup>72</sup>

<sup>71</sup>Rinaldo, "Konsep Dakwah Nabi Nuh dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", Skripsi, Riau: UIN Suska Riau, 2020, hlm. 23.

<sup>72</sup>Jani Arni, *Metode*, hlm. 11.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penafsiran Tontowi Jauhari, Al-Razi dan Al-Maragi jika di lihat dari segi penafsiran mereka dapat di simpulkan bahwa, makna *Sidr* dalam Al-Qur'an adalah *Pohon Bidara*. Pohon bidara yang ada disurga (QS. An-Najm 14-19 dan QS. Al-Waqi'ah 28) dan pohon bidara yang ada di dunia (QS. Saba' 16).

Jika di lihat dari konteks lafadz kalimat *Sidr* dalam Al-Qur'an mempunyai dua makna, yaitu: *Pertama*, mempunyai makna sebagai keterangan tempat yang tertera pada Surat An-Najm Ayat 14 *sidrah al-muntaha* dan Ayat 16 *sidrah ma yaghsya*. Dikatakan ia berada dilangit ketujuh dari kanan Singgasana dan ia terletak di surga tertinggi dan surga yang terakhir. *Kedua*, mempunyai makna sebagai balasan untuk orang yang taat kepada Allah tertera pada Surat Al-Waqi'ah Ayat 28 *sidrin mughduud*, Dan balasan untuk orang yang kufur kepada Allah tertera pada Surat Saba' Ayat 16 *min sidrin qaliil*.

Dalam konteks seperti apa *sidr* di sebutkan di dalam Al-Qur'an?, setidaknya ada beberapa hal yang dapat di garis bawahi yang penulis dapatkan. Pertama, *sidr adalah pohon syurga*. dan kedua, *sidr adalah pohon syurga yang juga tumbuh di dunia*.

2. Dalam ilmu kesehatan *sidr* memiliki banyak manfaat diantaranya, Mengatasi sistem pencernaan, Menurunkan demam dan peradangan, Mempercepat pertumbuhan luka, Mencegah atau meringankan diabetes, Mengatasi masalah kulit termasuk kecantikan, Mencegah kanker dan tumor. Dilihat dari macamnya daun bidara bermanfaat sebagai;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bidara laut I

Melancarkan peredaran darah, membersihkan darah, berkhasiat sebagai anti inflamasi, analgesic dan diaforetik untuk mengobati rematik (nyeri persendian), malaria, radang kulit bernanah, luka digigit ular, obat cacing, tonikum, membangkitkan nafsu makan, menyegarkan kulit wajah, sakit perut, bisul (obat luar), kurap, borok, cacar, memperbaiki, pencernaan dan membersihkan darah.

Bidara laut II

Ekstrak biji mengandung minyak kental dan Akarnya berkhasiat mengobati sakit perut, sedangkan bijinya berkhasiat sebagai pencahar.

Bidara upas

Bidara upas bersifat antiradang, menghilangkan sakit (analgesic). penyejuk (astringen), pencahar (laksatif), menghilangkan bengkak, dan menetralkan racun (antidote). Umbinya telah lama digunakan sebagai jamu kencing manis di samping itu, juga bisa mengobati tifus, difeteri, radang usus buntu, radang paru-paru, radang tenggorokan, sembelit, muntah darah, kangker, demam, batuk, serak, keracunan, melancarkan ASI, gigitan ular, kusta dan sifilis.

Bidara sidr

Menangkal gangguan-gangguan sihir atau jin dalam proses ruqiah dan ada juga untuk pengobatan kesehatan lainnya,

Bidara putsa

Mengobati penyembuhan luka, penyakit lambung, paru-paru, dan demam. Jika di campur dengan cabai dan garam, berkhasiat mengobati penyakit pencernaan dan empedu. Khasiat lainnya adalah menyembuhkan diare dan reumatik.

Bidara china

Meningkatkan fungsi limpa dan perut, meningkatkan produksi cairan tubuh, meningkatkan imunitas, dan menurunkan kolestrol darah. Juga dapat digunakan untuk mengatasi fatigue (kelelahan), diare, insomnia,





haus, anemia, sel-sel darah putih rendah, dan jumlah platelet di dalam darah

Buah bidara dapat digunakan sebagai obat bisul, datang bulan tidak teratur, diare, jerawat, dan tekanan darah tinggi, sedangkan daunnya berguna sebagai obat diare dan datang bulan tidak teratur. Rebusan daun bidara dapat diminum sebagai jamu.

Selain bermanfaat bagi kesehatan dan pengobatan sihir, Sidr juga digunakan dalam prosesi ibadah. Yaitu daunnya disunahkan untuk digunakan bagi wanita ketika mandi wajib yang baru suci dari haid, mandi besar seorang mualaf, untuk memandikan jenazah dan menghilangkan najis dari tubuh mayat.

## Saran

Secara umum, penelitian ini sebagai langkah awal untuk lebih mendalami dan mengkaji tentang tanaman atau tumbuhan yang berpotensi sebagai obat salah satunya sidr. Dari skripsi ini masih banyak yang perlu dikembangkan, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai *Sidr dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya bagi Kesehatan*. agar dapat menghiasi kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berkaitan dengan ilmu penget ahuan lainnya. Oleh Karena itu penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan yang sudah ada.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Khader., Yakub, Mohd., Dkk. (2018). *Tumbuhan Bidara Dalam Al-Qur'an Dan Hadith: Analisis Terhadap Manfaatnya Berasaskan Kepada Penyelidikan Semasa*, Tumbuhan Bidara.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. (2003). *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih Al-Bukhari Jilid 28*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. (2003). *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih Al-Bukhari Jilid 7*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. (2003). *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih Al-Bukhari Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Azdi, Abi Daud Sunan Ibnu Al-Ash'as As-Sajutani. *Syarah Abu Daud*, Jilid 1, Beirut: Darl Fikr.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad 'Abd. (2017). *Al-Lu'lu'u Wal Marjan Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: Pt. Gramedia.
- Al-Baqiy, Muhammad Fu'ad. (1364 H). *Mu'jam Al-Mufahharsh Li Al-Fazh Al-Qur'an*, Mesir: Dar Al-Kutub Mesir.
- Ali, Jawwad. (2018). *Sejarah Arab Sebelum Islam*, Ter. Khalifurrahman Fath, Tangerang Selatan: Pt. Pustaka Alvabet.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. (2019). *Pengobatan Alami Cars Nabi*, Terj. Ahmad Asnawi, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Al-Khul, Amin Dan Zayd, Nashr Abu. (2004). *Metode Tafsir Sastra*, Terj. Khairan Nahdiyyin Yogyakarta: Adab Press.
- Al-Luhaidan, Abdullah Bin Abdul Aziz Bin Muhammad. (2018). *Ensiklopedi Hadits 1 (Niat, Toharah, Shalat, Masjid, Jenazah, Zakat, Puasa)*, Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa (1946). *Tafsir Al-Maraghi Juz 22*, Kairo Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa (1946). *Tafsir Al-Maraghi Juz 27*, Kairo Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. (2005). *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* Ciputat: Pt. Ciputat Press.
- Al-Qur'an Word.



Al-Qurthubi, Syaikh Imam Al-Qurthubi. (2014). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 17*, Terj. Dari Bahasa Arab Oleh Sudi Rosadi, Dkk, Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Qurthubi, Syaikh Imam Al-Qurthubi. (2014). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 14*, Terj. Dari Bahasa Arab Oleh Sudi Rosadi, Dkk, Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Razi, Muhammad Fakhruddin. (1981). *Tafsir Al-Fakhr Al-Razi-Tafsir Al-Kabir Wa Mafatih Al-Ghaib* Jilid 28, Lebanon: Dar Al-Fikr-Beirut.

Al-Razi, Muhammad Fakhruddin. (1981). *Tafsir Al-Fakhr Al-Razi-Tafsir Al-Kabir Wa Mafatih Al-Ghaib* Jilid 29, Lebanon: Dar Al-Fikr-Beirut.

Al-Razi, Muhammad Fakhruddin. (1981). *Tafsir Al-Fakhr Al-Razi-Tafsir Al-Kabir Wa Mafatih Al-Ghaib* Jilid 25, Lebanon: Dar Al-Fikr-Beirut.

Al-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 8, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shalih. (2010), *Syarah Shahih Al-Bukhari (Kitab Yang Berhubungan Dengan Jenazah) Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah.

Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shalih. (2010). *Syarah Shahih Al-Bukhari (Kitab Yang Berhubungan Dengan Jenazah) Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah.

Al-Zabidi, Muhammad Al-Murthado Al-Husani. (1972). *Taj Al-'Arus Min Jawahir Al-Qomus*, Kwuait: Pemerintah Kuwait.

Andayani, Novi., Dkk. (2020). "Budidaya Putsa/Apel India Di Daerah Pesisir", *Prosiding Seminar Nasional Ippemas*, Vol. 1, No. 1, Nusa Tenggara Barat: Universitas Samawa.

Ansyory, Anhar. (2012). *Pengantar Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Uad.

Anwar, Rosihan. (2013). *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia.

Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulah Riau.

Ash-Shiddiqie, T.M. Hasbi. (1992). *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Cet. 14, Jakarta: Bulan Bintang.

Ash-Shufi, Syaikh Mahir Ahmad. (2012). *Ensiklopedi Hari Kiamat, Mengintip Indahnya Surga* Jilid 3, Solo: Ummul Qura.

Az-Zuhali, Wahbah. (2016). *Tafsir Al-Munir, Aqidah-Syariah-Manhaj* Jilid 14, Jakarta: Gema Insani.





Az-Zuhaili, Wahbah. (2016). *Tafsir Al-Munir, Aqidah-Syariah-Manhaj* Jilid 11, Jakarta: Gema Insani.

Baaz, Abdul Aziz Bin Abdullah Bin. (1997). *Fatawa Syaikh Bin Baaz*, Solo.

Badan, Nashruddin. (2001). *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BerS, Anelia Rezkina Dkk. "Identifikasi Dan Karakterisasi Sumber Daya Genetic Buah-Buahan Local Di Kabupaten Klungklung", *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, Vol. 5, No.2, April 2016. Bali: Universitas Udayana.

Casyaningsih, Ria Dkk. "Perbanyakan Vegetatif Bidara Upas (*Marremia Mammosa* (Lour.) Hailler F) Kebun Raya Bogor", *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, Vol. 16 No.2, Agustus 2017. Bogor: Berita Biologi.

Chalil, Moenawar. (2001). *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw*, Jilid 4, Jakarta: Gema Insani Press.

Chalil, Moenawarah. (2001). *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad* Jilid 3, Jakarta: Gema Insani.

Dike Cs, "Perbedaan Bidara Arab (*Sidr*) Dengan Bidara India (*Apel Putsa*)" <https://youtu.be/Gvv63pverh8>, Dipublikasikan 14 Juni, 2020.

Dwiputra, Krisna Octavianus. "Manfaat Daun Bidara Untuk Kesehatan", <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3645823/manfaat-daun-bidara-untuk-kesehatan>, Info Sehat: Klik Dokter, Diakses November 2020.

Haeria. Dhuha, Nusyamsi. Habra, Risnawati. (2018). "Aktivitas Anti Bakteri Fraksi-Fraksi Daun Bidara (*Ziziphus Mauritina*)", *Journal Ad-Da'wa I Pharm.Sci*. Vol. 1 No.2.

Hamka. (1999). *Tafsir Al-Azhar*, Jiild 9, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.

Hasanah, Amalia. (2013). *Kamus Besar Bahasa Arab Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dan Umum*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Hasanah, Amalia. (2013). *Kamus Besar Bahasa Arab Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dan Umum* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Hatta, Muhammad. (2016). *Mukjizat Herbal Dalam Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Mirqat.

Hermawan, Acep. (2011). *Ulumul Qur'an: Ilmu Untuk Memahami Wahyu* Bandung :Remaja Posdakarya.



Hermawati, Hairia. Tenri, Andi. (2016). "Penentuan Kadar Flavonoid Total Dan Aktifitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Bidara (*Ziziphus Spina-Cristi L.*)," Jurusan Farmasi Fak. Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alaluddin-Makasar, *Journal Of Pharmaceutical And Medicinal Sciences* 1(2): Pp.

Chawan, Muhammad Nor. (2004). Tafsir, 'Ilmiy Memahami Al-Qur"An Melalui Pendekatan Sains Modern Jogjakarta: Menara Kudus.

Pratiyanti, Ni Luh Putu. (2017). *Bidara Sumber Daya Genetic Yang Makin Langka*, Jurnal Iptek Hortikultura, No. 13, November.

Info Ragam Pertanian, "Perbedaan Bidara Arab, Bidara Apel Putsa, Bidara Arab Dark Bentuk Morfologi Daun Dan Pohon," <https://youtu.be/Pgntq7-L7ma>, Dipublikasikan 11 Maret 2019.

Rahmah, (2018). "Uji Aktivitas Anti Kanker Ekstrak Dan Fraksi Daun Bidara Laut (*Ziziphus Mauritina L.*) Terhadap Sel Kanker Payudara (T47d) Melalui Metode Mtt", Thesis Jurusan Kimia, Uin Maulana Malik Ibrahim.

Rauhari, Tontowi. (1952). *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 24*, Beirut: Dar El-Fikr.

Rauhari, Tontowi. (1952). *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 23*, Beirut: Dar El-Fikr.

Rauhari, Tontowi. (1952). *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 16*, Beirut: Dar El-Fikr.

Wahyuni, Heyne. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid Iii*, Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya.

Kamila Khintan. (2019). Skripsi: *Efektifitas Ekstrak Tanaman Bidara Upas (*Zizyphus Spinachristi L*) Terhadap Pengendalian Bakteri *Staphylococcus Aureus**, Disertasi Program Studi Pendidikan Biologi, Fkip Unpas Bandung.

Karliana Legita Dan Wikanta, Wiwi. (2019). *Evektivitas Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus Mauritina*) Salam Penyembuhan Luka Iris Pads Mencit Jantan (*Mus Musculus*)*, Karya Ilmiah Progam Studi Pendidikan Biology Umsurabaya.

Kate, Desi Irwanta. (2014). *Penetapan Kandungan Fenolik Total Dan Uji Aktivitas Antioksidan Dengan Metode Dpph (1,1-Diphenyl-2-Pikrilhydrazil) Ekstrak Metanolik Umbi Bidara Upas (*Merremia Mammosa (Lour) Halleir F.*)*, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kusriani, R. Herni. (2015). *Penetapan Kadar Senyawa Fenolat Total Dan Aktivita Antioksidan Ekstrak Daun, Buah Dan Biji Bidara (Ziziphus Spina-Christi L.)*, Prosiding Snapp: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi), Vol 1, No.1.

Madu Rehab Anti Sihir, *Manfaat Daun Bidara Bagi Kesehatan Tubuh*-Dr. Zaidul Akbar, <https://youtu.be/F7uyc1pvbyo>, Diupload 15 November 2019.

Hardy Jogja, *Perbedaan Buah Bidara Arab Dengan Putsa/Apel India Part 4*, <https://youtu.be/Deo7oj7rqg0>, Dipublikasikan 21 September 2019.

Maulana Muksin. (2018). *Profil Kromatografi Lapis Tipis (Klt) Ekstrak Daun Bidara Arab (Ziziphus Spina Cristi. L) Berdasarkan Variasi Pelarut*, Skripsi Kimia, Fakultas Sain Dan Teknologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maulida, Zainab. (2018). *Produk Halal Toyyib Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (Hpai) Ditinjau Dari Surah Al-Maidah Ayat 88*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Uin Sumut Medan.

Miri, Sajed Mahdi. (2018). *Cultivation, Chemical Compositions And Health Benefits Of Jujube (Ziziphus Jujube Mill)*, Kongres Nasional.

Muftikah, Dewi Munirrotul. (2019). *Tumbuhan Obat Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Sains Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Iain Salatiga.

Munawwir, Ahmad Warson. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Prograssif.

Mafisah, Latifatun. (2020). *Pohon Bidara Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Term Sidr (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Ibn Katsir)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora Iain Salatiga.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Noviasari, Ratna Wahyu. (2017). "Uji Aktifitas Antioksidan Dan Anti Diabetic Dari Fraksi Ekstrak Daun Bidara Upas (Merremia Mammosa (Lour.) Hallier F.)", *Skripsi Jurusan Kimia, Fak. Matematika Dan Ipa, Member*.

Nugrahwati, Fauziah. (2016). *Uji Aktivitas Ekstrak Daun Bidara (Zizphus Spinacrhristi L) Terhadap Mencit Jantan (Mus Musculus)*, Skripsi Farmasi, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alaunudin Makassar.

Pasya, Ahmad Fuad. (2006). *Dimensi Sains Al-Qur'an*, Solo: Tiga Serangkai.





Pusat Bahasa, Tim Penyusun. (2005). *Kamus Kamus Besar Bahasa Indoneisa* Jakarta: Balai Pustaka.

Putri, Raden Ajeng Zalihana. (2017). *Uji Aktivitas Daun Bidara Arab (Ziziphus Spina-Christ L.) Sebagai Antikanker Pada Sel Kanker Kolon (Widr) Melalui Metode Mtt Dan Identifikasi Senyawa Aktif Dengan Metode Lc- Ms*, Disertasi, Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang .

Rahmawati, Kita Dan Rhamadania, Zelika Mega. (2020). *Beberapa Tanaman Obat Sebagai Anti Malariaia*, Farmaka, Vol. 17 No. 3, Jawa Barat.

Rizki, Kementrian Agama. (2010). *Tumbuhan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains (Tafsir Ilmi)*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Rizki, Kementrian Agama. (2012). *Kitab Al-Qur'annul Karim Al-Fatih Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: Pt. Insan Media Pustaka.

Rizki, Kementrian Agama. (2019). *Terjemahan Al-Qur'an*, Kementrian Agama Edisi Penyempurnaan.

Rizki, Kementrian Agama. (2016). *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Rizki, Kementrian Kesehatan. (2012). *Vademekum Tanaman Obat Untuk Saintifikasi Jamu Jilid 3*, Jakarta.

Rinaldo. (2020). *Konsep Dakwah Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Risman, Agus. (2018). *Analisis Mutu Sediaan Shampoo Ekstrak Daun Bidara (Ziziphus Spina-Christ L)*, Skripsi: Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Progam Studi Agroindustri D-Iv Politeknik Pertanian Negri Pangkep.

Ruby Official, "Perbedaan Bidara Arab, Bidara India, Dan Bidara Laut", <https://youtu.be/4dlqlmwipyl>, Dipublikasikan 28 September 2018.

Saleh, Ahmad Syukri. (2007). *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulhtan Thaha Press.

Saleh, Ahmad. (2007). *Syukri Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*, Jambi: Sulhtan Thaha Press.

Sari, Setyovina Yuni. (2018). *Formulasi Sediaan Sabun Cair Dari Ekstrak Daun Bidara (Zizphus Mauritina)*, Disertasi: Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Intitut Kesehatan Helvetia Medan.



Secret, Redaksi Health, (2013). "Awet Muda Ala China" Jakarta: Pt. Gramedia.

Shihab, M. Quraish. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian*, Jilid 13 Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati.

Sirgar, Maulana. (2020). *Berbagai Manfaat Daun Bidara (Ziziphus Mauritiana Lamk) Bagi Kesehatan Di Indonesia*, *Journal Pandu Husada*, No.1 Vol. 2.

Stenis Dkk, (2005)

Stiawan, Ogi Dkk. (2014). *Bidara Laut (Strychnos Ligustrina Blume) Syn. S. Lucida R. Br: Sumber Bahan Obat Potensial Di Nusa Tenggara Barat Dan Bali*, Jawa Barat: Forda Pres.

Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bandung, Alfabeta.

Tanaman Mart.Com, "Khasiat Daun Bidara Serta Manfaat Pohon Bidara," <https://Tanamanmart.Com/Khasiat-Daun-Bidara-Pohon-Bidara/Amp/>, Diakses 2019.

Tami, Prapti. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat*, Jakarta: Agromedia Pustaka.

Tamiwati, Ni Putu Manik. (2018). *Identifikasi Komponen Fitokimia Ekstrak Bidara (Ziziphus Mauritina)*, *Chmk Pharmaceutical Scientific Journal* 1(1), Progam Studi Sarjana Farmasi Stikes, Ntt.

Widiyastuti, Yuli. Dkk. (2011). *Eksplorasi, Identifikasi Dan Uji Sitotoksik Tanaman Obat Serta Pengembangan Formulanya Sebagai Antikanker Berbasis Etnobotani Medis*, Jawa Tengah: Blk, Kementrian Kesehatan.

Wijana, I N. Rai, Fade. Dkk. (2016). *Buah-Buahan Lokal Bali: Jenis, Pemanfaatan Dan Potensi Pengembangannya*, Denpasar: Percetakan Pelawa Sari.

Yasir, Muhammad Dan Jamaruddin, Ade. (2016). *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru: Asa Riau.

Yuliarto, Udi. (2011). "Al-Tafsir Al-'Ilmi Dalam Pengakuan Dan Penolakan" *Jurnal Khatulistiwa* 1, No. 1.



## Lampiran 1. Bidara Arab

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.1**  
**Pohon bidara arab**



**Gambar 1.2**  
**Daun-Bunga-Buah Bidara Arab**



## Lampiran 2. Bidara Putsa (Apel India)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Pohon Bidara Putsa**  
**(Apel India)**



**Gambar 2.2**  
**Daun & Buah Bidara Putsa**  
**(Apel India)**

### Lampiran 3. Bidara Laut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.1**  
**Daun & Buah**  
**Bidara Laut**



**Gambar 3.2**  
**Kayu Bidara Laut**



#### Lampiran 4. Bidara Cina (Angco)

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1**  
**Pohon Bidara Cina**



**Gambar 4.2**  
**Daun & Buah Bidara Cina**



## Lampiran 5. Bidara Upas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.1**  
**Pohon bidara upas**



**Gambar 5.2**  
**Daun Bidara Upas**



**Gambar 5.3**  
**Umhi bidara upas**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Fiki Kusumah Dewi** dilahirkan di Bangkinang, 03 April 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Mujiyat dan Karsilah. Menyelesaikan pendidikan SD di Desa Laboi Jaya yaitu SD 014 pada tahun 2009. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Badar Bangkinang, dan selesai pada tahun 2012, dan selanjutnya menempuh pendidikan Aliyah di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris dan tamat pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Ramai, kec. Tapung, Kab. Kampar, Riau pada tahun 2018. Dan pengalaman Profesi Kerja Lapangan (PKL) di Kemenag Bangkinang, pada tahun 2019. Penulis dapat menyelesaikan sarjana (s1) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar sarjana S.Ag.